

# **BAB 5**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Indeks Kondisi Bangunan Sekolah Dasar Negeri di Kota Bandung Wilayah Cibeunying dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Penyesuaian instrumen pemeliharaan bangunan sekolah dasar negeri di Wilayah Cibeunying dibuat dengan melakukan pengurangan pada beberapa elemen seperti rangka plafon, kolom dan ring balok, struktur bawah lantai, pondasi dan sloof. Pengurangan yang dilakukan menyebabkan bobot gedung secara keseluruhan berubah dan perlu dilakukan penyesuaian dengan menggunakan metode AHP.
2. Kondisi bangunan sekolah dasar negeri Kota Bandung di Wilayah Cibeunying secara umum dalam kondisi Rusak Sedang. Dari 10 bangunan sekolah yang di survei dan dihitung tingkat kerusakannya, didapat 3 bangunan dalam kondisi rusak berat, 6 rusak sedang dan 1 rusak ringan.
3. Dari hasil analisis, urutan sekolah yang mendapat prioritas penanganan pemeliharaan yaitu SDN 133 Jalan Anyar, SDN 025 Cikutra, SDN 201 Sukaluyu yang masuk kedalam kategori rusak berat. Selanjutnya SDN 024 Coblong, SDN 088 Embong, SDN 064 Padasuka, SDN 034 Patrakomala, SDN 108 Ciumbuleuit, SDN 085 Ciumbuleuit yang termasuk kategori rusak sedang. Terakhir untuk kategori rusak ringan adalah SDN 103 Coblong. Selain itu, perlu tindakan perawatan serta perbaikan terhadap komponen-komponen bangunan gedung sekolah baik dari segi komponen arsitektur maupun komponen utilitas. Komponen arsitektur yang perlu diperhatikan dari elemen pintu, dinding dan plafon sedangkan pada komponen utilitas elemen yang perlu diperhatikan adalah elemen instalasi listrik, instalasi air bersih dan instalasi air kotor.

## **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan, sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penambahan sampel untuk ditinjau dari setiap wilayah di kota Bandung untuk dapat mewakili pemeliharaan bangunan Sekolah Dasar Negeri di Kota Bandung.
2. Perlu dilakukan penelitian dan pengkajian yang lebih mendalam tentang besaran nilai pengurang dan berbagai jenis dan tingkat kerusakan pada masing-masing sub elemen bangunan gedung.
3. Perlu dilakukan pembobotan ulang apabila dilakukan di lokasi yang berbeda dengan menggunakan metode AHP.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. (2006). *Teknologi Audit Forensik, Repair dan Retrotif untuk Rumah dan Bangunan Gedung*. Jakarta: Yayasan Jhon Hi Tech idetama.
- Anonim. (2006). *Direktorat Jenderal Cipta Karya: Pedoman Teknis Rumah dan Bangunan Tahan Gempa* .
- Anonim. (2007). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 06/PRT/M/2007 Tentang Pedoman Umum Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan*.
- Anonim. (2007). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 45/PRT/M/2007 Tentang Pedoman Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara*.
- Anonim. (2008). *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 24/PRT/M/2008 Tentang Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung*.
- Anonim. (2015). *Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI Tahun 2015 Tentang Panduan Verifikasi Bantuan Revitalisasi Sekolah Dasar*.
- Arditi, D. a. (1999). *Designing Building For Maintenance: Designers Perspective. Journal of Architectural Engineering*, 107-108.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BSI, B. S. (1984). *Glossary of Maintenance Management Terms in Teratechnology*. London: BSI.
- Corder, A. S. (1992). *Teknik manajemen Pemeliharaan* . Jakarta: Erlangga.
- detiknews. (2011, Desember 3). *DPRD DKI Kritik Perawatan Gedung Sekolah Tak Sesuai Prioritas*. Retrieved from News Detik: <https://news.detik.com/berita/d-1801462/-dprd-dki-kritik-perawatan-gedung-sekolah-tak-sesuai-prioritas>

- Direktorat, J. C. (2007). *Pedoman Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara*. Jakarta.
- Education, N. C. (2003). *Statistic and the National Cooperative Education System*. National Center Education.
- Fathoni, A. (2006). *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Frangopol, D. M. (1997). Life-Cycle Cost Design of Deteriorating Structures. *ASCE*, 50.
- Hamdi, S. (2014). Penilaian Kondisi Bangunan Sekolah Pasca Gempa Bumi (Studi Kasus Padang Pariaman, Sumatera Barat). *PILAR*.
- Hudson, W. (1997). *Infrastructure Management*. New York: McGraw Hill Companies Inc.
- Kusnadi, E. (2011). *Sistem Pendukung Keputusan Pemeliharaan Bangunan Sekolah Negeri (Studi Kasus di Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang)*. Surakarta: UNS.
- Mahfud. (2015). Manajemen Pemeliharaan Bangunan Gedung Sekolah (Studi Kasus Gedung SLTA di Balikpapan). *JURNAL SAINS TERAPAN*.
- Malhotra, N. (2004). *Marketing Research: An Applied Orientation*. New Jersey: Pearson Education Inc.
- Marimin. (2004). *Teknik dan Aplikasi Pengambilan Keputusan Kriteria Majemuk*. Jakarta: Grasindo.
- McKay, D. (1999). Condition Index Assesment for U.S. Army Coprs of Engineers Civil Works. *Journal of Infrastructure System*.
- Neuman, L. (2014). *Social Research Methods "Qualitative and Quantitative Approaches"*. USA: Pearson Educational Limited.

- Parmo. (2016). Penilaian Kondisi Bangunan Gedung Sekolah Dasar Negeri Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri Se-Kabupaten Madiun. *EMARA Indonesian Journal of Architecture*.
- Patrawijaya, E. (2010). *Evaluasi Teknis Terhadap Bangunan Gedung (Secara Visual untuk Komponen Arsitektural)*. Yogyakarta.
- Rahardjo, U. (2011). *Bahan Ajar Perencanaan & Perbaikan Bangunan*. Riau.
- Rully, H. M. (2011). *Pemeliharaan Bangunan: Basic Skill Facility Management Edisi 1*. Yogyakarta: Andi.
- Saaty, T. L. (1991). *Pengambilan Keputusan Bagi Para Pemimpin Proses Hirarki Analitik untuk Pengambilan Keputusan dalam Situasi yang Kompleks*. Jakarta Pusat: PT. Pustaka Binama Pressindo.
- Sarjiman. (2002). *Pelatihan Manajemen Perawatan Preventif Sarana dan Prasarana*. Jakarta.
- Seeley, I. (1976). *Building Maintenance*. London.
- Setiawan, Y. (2017). *Kajian Manajemen Pemeliharaan Bangunan Gedung Sekolah Yayasan Salib Suci*. Bandung.
- Shipra SA, P. (2008). *A Framework for Efficient Condition Assessment of the Building Infrastructure*. Ontario: Waterloo.
- Soenarto. (2002). *Pedoman Manajemen Perlengkapan Sekolah*. Jakarta: Sudjuna.
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supriyatna. (2011). *Estimasi Biaya Pemeliharaan Bangunan Gedung*. Yogyakarta: Majalah Ilmu Unikom.
- Sutikno. (2009). *Sistem Penentuan Skala Prioritas Pemeliharaan Bangunan Sekolah*. Surakarta: Sebelas Maret.

- Swallow, B. C. (1996). *Building Maintenance Management*. Oxford: Blackwell Science.
- Usman, K. (2009). Kajian Manajemen Pemeliharaan Gedung (Building Maintenance) di Universitas Lampung. *REKAYASA, Jurnal Sipil dan Perencanaan*, Vol 12 No. 2.
- Uzarski, D. (1997). *Assesing Building Condition by the Use of Condition Indexes, Proceeding Infrastructure Condition Assesment: Art, Science, Practice*. Boston: ASCE.